

Assalamualaikum Wr. Wb.

Hai sobat Pena Remaja... Majalah Pena Remaja terbit lagi nich! pastinya dengan tema yang seru dan menarik bagi sobat semua. Masih dalam suasana tahun baru Hijriyah, kali ini Pena Remaja mengangkat tema tentang Tahun Baru Hijriyah.
Apa sich tahun Hijriyah itu? Bagaimana sejarahnya? Bingung?
Atau penasaran?

Buruan yuk... kita baca isinya dan temukan jawabannya. Selain itu temukan juga karya-karya menarik dan kreatif dari sobat-sobat Pena Remaja.

Jadi, selamat membaca ya...

Semoga Pena Remaja bisa menjadi insprasi dan bermanfaat bagi kita semua. Tidak lupa kami ucapkan Selamat Tahun Baru Hijriyah 1434. Semoga hari ini dan hari-hari berikutnya menjadi lebih baik dari hari kemarin.

Amin...

Waassalamualaikum Wr. Wb.

By: "Team Red"

Daftar Isi

1. Salam
2. Daftar isi
3. Pantun
4. Artikel -> Semangat Baru di Tahun Baru
5. Puisi -> Tahun Baru Hijriyah
6. Artikel-> Asal Usul Kalender Hijriyah
9. Puisi -> Sekuntum Bunga Untuk Guru Tercinta
10. Cerpen -> Terima Kasih Dokter
12. Puisi -> Semangat Baru
13. Artikel -> Asal Usul Nama Bulan pada Kalender Hijriyah
15. Puisi -> Cinta Rasul
16. Cerita Lucu -> Curhatan Ayam dan Sapi
17. Tebak-tebakan
18. Sinopsis -> Mahkota Cinta
19. Puisi -> Di Tahun Baru Hijriyah
20. Opini -> 7 Kalimat yang Disukai Allah
21. Puisi -> Cahaya Hati
22. Artikel-> Hari-hari Penting pada Kalender Hijriyah
24. Puisi -> Ridhoyullah
 -> Penerus Bangsa
25. Cerpen -> Si Capung
26. Puisi -> Merayakan Tahun Baru Bersamamu
27. Reportase -> Meriahnya Tahun Baru Hijriyah di MTs. ITB
29. Puisi -> Tahun Baru Hijriyah
30. Cerpen -> Kebaikan Sahabat
32. Pantun
33. Cerita Lucu -> Pengusaha yang Baik Hati
34. Puisi -> Hanya Khayalan
35. Resensi -> Bidadari Untuk Ikhwan
36. Puisi -> Untuk Adikku Tersayang
37. Artikel -> Muharram dalam Pandangan Islam
38. Puisi -> Tukang Tenun
 -> Pak Tani
40. Opini

Pantun

Buat sambal pake cabe
nonton film Uya Kuya
kami ini murid ITB
yang selalu damai dan ceria



panjat pinang di Kota Kamboja
ada juga di Kota ke Welahan
rantai makanan ada di rimba
rantai ilmu adanya di sekolahan

(Sa'dan Said, Rosadi, Wafa, Rifqi)

Hari Jumat pergi ke makam
tidak lupa membawa kembang
berdoalah sepanjang malam
agar engkau mendapat hati yang tenang

baca Yasin di hari Jumat
hari Senin pergi ke telaga
jadilah anak yang taat
agar kita masuk surga
jalan-jalan ke kota Makasar
pulangnya ketemu Sinta
ayo kawan kita belajar
agar bisa meraih cita

(N. Islamiyah, Hikmatul A., N. Syarifah, Intihaur R., Karimatul F.)

Semangat Baru di Tahun Baru



Tahun baru Hijriyah merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam. Semangat yang didasari dari peristiwa Hijrah nabi Muhammad SAW dari Mekah ke Madinah pada tahun tersebut digunakan sebagai penetapan tahun baru Islam, yang kalender waktunya didasarkan pada pergerakan bulan. Di dalam tahun baru ini biasanya banyak juga umat Islam yang merayakannya dan biasanya juga di masjid-masjid diadakan acara untuk memperingati tahun baru ini.

Di tahun baru ini semestinya umat Islam memiliki semangat baru seperti semangat-semangat yang biasa dihadirkan ketika menjelang tahun baru masehi, banyak resolusi baru dihadirkan, perencanaan-perencanaan kedepan dan pengaturannya hingga menimbulkan gairah baru untuk memulai sesuatu menjadi lebih baik lagi dan lebih baik lagi. Harapan-harapan yang kita inginkan tapi belum sempat terwujud, boleh jadi di tahun baru Islam ini nantinya dapat terwujud. Ayo-ayo yang sedang kendur semangatnya mari kita bersemangat kembali dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi tentunya.

Selain itu, momen tahun baru Hijriyah sudah sepatutnya juga menjadi bahan renungan bagi kita bahwa hidup kita semakin hari semakin berkurang, bukannya bertambah, maka selayaknya kita yang taat pada Allah, mempergunakan kesempatan hidup di dunia ini dengan sebaik mungkin. Karena ajal manusia merupakan rahasia Allah, dan jarum jam tidak akan pernah berbalik arah, sudah sepantasnya kita memperbaiki diri kita masing-masing. Dan semoga hari ini menjadi lebih baik dari hari kemarin.]

YPI ITB TEDUNAN

ISLAMI, TAWADHU', BERSAHAJA

Tahun Baru Hijriyah

Puisi karya M.Naufal Faruq Alam

Di tahun baru
 mungkin aku tahu
 bagaimana dan apa tahun baru itu
 tapi bagiku...
 tahun baru
 aku tak tahu apa yang ku lakukan di tahun baru
 aku ingin menjadi aku
 aku yang lebih dari aku
 aku yang tak seperti dulu
 di tahun baru
 kan ku ubah perilaku ku
 kurubah akhlaq ku
 dengan akhlaq yang karimah
 di tahun baru
 ingin ku mulai lagi
 dari awal yang suci
 bukan tahun yang berakhir ini
 tahun baru harus lebih baik lagi
 tahun baru Hijriyah
 mengenang sebuah perjuangan
 mendirikan tunas Islam
 perjalanan ke Madinah Al Munawwaroh
 dari Makkah Al Mukarromah
 awal kejayaan Islam
 Islam berjaya dan berkuasa
 ingin ku bangkitkan kini
 dengan semangat dari Ilahi
 dengan seberkas cahaya yang cerah
 di tahun baru Hijriyah



*jika anda tidak
 berubah,
 anda akan
 punah**

Asal Usul Kalender Hijriyah

Kalender Hijriyah atau kalender Islam (*at-taqwim al-hijri*), adalah kalender yang digunakan oleh umat Islam, termasuk dalam menentukan tanggal atau bulan yang berkaitan dengan ibadah, atau hari-hari penting lainnya. Kalender ini dinamakan kalender Hijriyah karena pada tahun pertama kalender ini adalah tahun dimana terjadi peristiwa hijrah nya Nabi Muhammad dari Makkah ke Madinah, yakni pada tahun 622 M.



Di beberapa negara yang berpenduduk mayoritas Islam, kalender Hijriyah juga digunakan sebagai sistem penanggalan sehari-hari. Kalender Islam menggunakan peredaran bulan sebagai acuannya, berbeda dengan kalender biasa (kalender Masehi) yang menggunakan peredaran Matahari.

Sejarah

Penentuan dimulainya sebuah hari/tanggal pada kalender Hijriyah berbeda dengan pada Kalender Masehi. Pada sistem kalender Masehi, sebuah hari/tanggal dimulai pada pukul 00.00 waktu setempat. Namun pada sistem kalender Hijriyah, sebuah hari/tanggal dimulai ketika terbenamnya matahari di tempat tersebut.



Kalender Hijriyah dibangun berdasarkan rata-rata siklus sinodik bulan kalender lunlar (*qomariyah*), memiliki 12 bulan dalam setahun. Dengan menggunakan siklus sinodik bulan, bilangan hari dalam satu tahunnya adalah ($12 \times 29,53059$ hari = 354,36708 hari). Hal inilah yang menjelaskan 1 tahun kalender Hijriah lebih pendek sekitar 11 hari dibanding dengan 1 tahun Kalender Masehi.

Faktanya, siklus sinodik bulan bervariasi. Jumlah hari dalam satu bulan dalam kalender Hijriah bergantung pada posisi bulan, bumi dan matahari. Usia bulan yang mencapai 30 hari bersesuaian dengan terjadinya bulan baru (*new moon*) di titik *apooge*, yaitu jarak terjauh antara bulan dan bumi, dan pada saat yang bersamaan, bumi berada pada jarak terdekatnya dengan matahari (*perihelion*). Sementara itu, satu bulan yang berlangsung 29 hari bertepatan dengan saat terjadinya bulan baru di *perige* (jarak terdekat bulan dengan bumi) dengan bumi berada di titik terjauhnya dari Matahari (*aphelion*). Dari sini terlihat bahwa usia bulan tidak tetap melainkan berubah-ubah (29 - 30 hari) sesuai dengan kedudukan ketiga benda langit tersebut (bulan, bumi dan matahari).

Penentuan awal bulan (*new moon*) ditandai dengan munculnya penampakan (*visibilitas*) bulan sabit pertama kali (*hilal*) setelah bulan baru (konjungsi atau *ijtimak*). Pada fase ini, Bulan terbenam sesaat setelah terbenamnya Matahari, sehingga posisi hilal berada di ufuk barat. Jika hilal tidak dapat terlihat pada hari ke-29, maka jumlah hari pada bulan tersebut dibulatkan menjadi 30 hari. Tidak ada aturan khusus bulan-bulan mana saja yang memiliki 29 hari, dan mana yang memiliki 30 hari. Semuanya tergantung pada penampakan hilal.

Penetapan kalender Hijriyah dilakukan pada zaman Khalifah Umar bin Khatab, yang menetapkan peristiwa hijrahnya Rasulullah saw dari Mekah ke Madinah. Kalender Hijriyah juga terdiri dari 12 bulan, dengan jumlah hari berkisar 29-30 hari. Penetapan 12 bulan ini sesuai dengan firman Allah Subhana Wata'ala:

"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah



kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa." (QS: At Taubah(9):36).

Sebelumnya, orang Arab pra-kerasulan Rasulullah Muhammad SAW telah menggunakan bulan-bulan dalam kalender Hijriyah ini. Hanya saja mereka tidak menetapkan ini tahun berapa, tetapi tahun apa. Misalnya saja kita mengetahui bahwa kelahiran Rasulullah SAW adalah di Tahun Gajah. Abu Musa Al-Asyári sebagai salah satu gubernur di zaman Khalifah Umar menulis surat kepada Amirul Mukminin yang isinya menanyakan surat-surat dari khalifah yang tidak ada tahunnya, hanya tanggal dan bulan saja, sehingga membingungkan.

Khalifah Umar lalu mengumpulkan beberapa sahabat senior waktu itu. Mereka adalah Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqas, Zubair bin Awwam, dan Thalhan bin Ubaidillah. Mereka bermusyawarah mengenai kalender Islam. Ada yang mengusulkan berdasarkan milad Rasulullah SAW. Ada juga yang mengusulkan berdasarkan pengangkatan Muhammad SAW menjadi Rasul. Dan yang diterima adalah usul dari Ali bin Abi Thalib, yaitu berdasarkan momentum hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Yatstrib (Madinah). Maka semuanya setuju dengan usulan Ali dan ditetapkan bahwa tahun pertama dalam kalender Islam adalah pada masa hijrahnya Rasulullah SAW. Sedangkan nama-nama bulan dalam kalender Hijriyah ini diambil dari nama-nama bulan yang telah ada dan berlaku pada masa itu di wilayah Arab.

Sumber:

<http://aliefqu.wordpress.com/2012/05/04/asal-usul-kalender-tahun-hijriah/>

Sekuntum Bunga untuk Guru Tercinta

Allah ciptakan matahari

yang tak pernah bosan tuk menyinari

seperti halnya semangat dan kasihmu dalam
mendidik kami

wahai guru...

Allah ciptakan bulan untuk menerangi malam

seperti halnya engkau guru

yang selalu membimbing dan menerangi kami
dengan berbagai ilmu

Allah ciptakan bintang di malam hari sebagai
penghias

seperti halnya engkau guru

yang selalu menghiasi hari-hari kami yang begitu indah

Allah ciptakan bunga yang begitu harum

seperti halnya engkau guru

yang telah memberikan keharuman pada hari-hari kami

selama kami belajar di sekolah



Karya : Fairudin, Sholahudin, Kamaludin, Eko

Terima Kasih Dokter

Ada seorang anak perempuan bernama Fany. Fany adalah seorang gadis yang selalu ceria dan jarang sekali bersedih. Umurnya sekarang adalah 13 tahun. Namun Fany berbeda dengan anak perempuan lainnya karena ia tidak bisa bicara dengan jelas dan normal (gagu). Suatu hari, Fany dan keluarganya akan berlibur ke Surabaya Jatim. Sepanjang jalan Fany bernyanyi dengan riang dan gembira meskipun suaranya terdengar agak kacau. Namun, di tengah perjalanan ada keanehan dengan mobil yang dikendarai oleh ayahnya. Ketika akan direm selalu tidak bisa dan ternyata rem ya memang blong. Mobil yang ditumpangi keluarga itu menabrak truk lalu berputar ke kanan dan menabrak sebuah pohon dengan keadaan terbalik. Kejadian ini sotak membuat orang di sekitar tempat kecelakaan kaget dan langsung membawanya ke rumah sakit terdekat.

Setibanya di rumah sakit, Dokter mencoba memberi pertolongan pada ayah dan Ibu Fany. Tetapi takdir berkata lain, kedua orang tua Fany telah tiada dan hanya Fany yang selamat dari kecelakaan itu. Ayah dan Ibu Fany segera dimakamkan dan semua keluarga Fany berduka. Setelah Ayah dan Ibu Fany meninggal, Fany tinggal bersama dengan kakaknya Aldi. Sejak saat itu, semua menjadi berubah. Fany yang sekarang sudah tak seceria dulu lagi. Dia suka menangis mengingat kejadian itu, bahkan ia tidak mau sekolah lagi karena sering diejek temannya di sekolah. Melihat keadaan Fany yang semakin memburuk dan kakaknya pun sudah merasa kewalahan harus membawa Fany seminggu sekali ke rumah sakit karena Fany lumpuh total Akhirnya kakaknya pun menyuruh Dokter ke rumahnya. Pagi hari Dokter pergi kerumahnya.

"Kenalkan, aku Dokter Herman. Aku Dokter baru," ucapnya.

"Bukannya kamu Dokter yang terkenal di Indonesia sudah lama? Kenapa kamu mengatakan kamu adalah Dokter baru?" tanya Aldi.

"Ya, benar. Udaahlah gak penting soal itu," jawab Dokter. Dokter langsung memeriksa keadaan Fany.

"Apa kamu tidak sekolah?" tanya Dokter pada Fany.

"Tidak, Dok. Dia belajar bersamaku di rumah," jawab Aldi.

"Biar aku yang menjadi gurunya," ucap Dokter.



Dokter Herman selain menjadi Dokter juga menjadi guru bagi Fany. Dokter Herman harus pintar mengatur waktu untuk menjadi Dokter dan guru Fany. Dokter Herman dengan sabar mengajar Fany berjalan dan bicara, dan itu tidaklah mudah dan sampai akhirnya mereka pun menjadi akrab. Fany pun kembali ceria seperti dulu dan itu adalah berkat kerja keras Dokter Herman.

Suatu hari Fany akan berkunjung ke rumah Dokter Herman dengan mengendarai sepeda. Di tengah perjalanan Fany bernyanyi dengan gembira sambil membawa surat ucapan terima kasih . Tiba-tiba ada truk yang melaju dengan kecepatan tinggi dan menabrak sepeda yang dikendarai Fany. Fany pun bercucuran darah dan tewas di tempat. Fany dimakamkan di dekat makam ayah dan ibunya. Dan ini surat Fany untuk Dokter Herman;

From :Fany
To : Dokter Herman

Dokter, terima kasih atas semua bimbingan dan kebaikan yang telah Dokter berikan kepadaku. Lihatlah! Aku sekarang subah bisa berjalan lagi, kembali ceria dan pintar. Itu semua karena Dokter. Aku mempunyai permintaan kepada Dokter, jika aku sudah tiada, tolong jagalah Kak Aldi dengan baik, sayangilah dia dan Dokter harus selalu ingat aku.

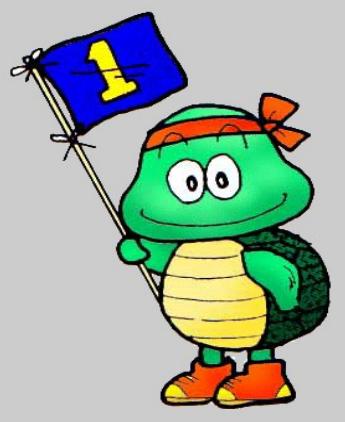
Dokter Herman membaca surat itu sambil menangis karena terharu. Apalagi ditambah surat itu terkena cipratan darah Fany waktu kecelakaan.

By: Mudrikatin, Isnainiyah, N. Alimah,
Khoirul Anami, L. Aliyah, Khumaidatul R.



SEMANGAT BARU

Kubuka semangat untuk hari-hari yang baru
kulakukan apapun demi citaku
belajar dengan sungguh-sungguh itulah yang kumau
untuk tercapai semua anganku
setiap pagi kulangkahkan kaki ku
menuju istana ilmu
tak lupa ku mohon doa restu ibu
agar ku dapat ilmu yang berguna bagiku
ku kobarkan semangatku
untuk menggapai bintang-bintangku
walau banyak rintangan yang kutemu
namun kuhadapi dengan lapang hatiku



By: Islamiyah, Hikmatul, Nailis, Intihaur, Karimatul





Asal Usul Nama Bulan pada Kalender Hijriyah

1. Muharram

Artinya : yang diharamkan atau yang menjadi pantangan. Penamaan Muharram, sebab pada bulan itu dilarang menumpahkan darah atau berperang.

2. Shafar

Artinya : kosong. Penamaan Shafar, karena pada bulan itu semua orang laki-laki Arab dahulu pergi meninggalkan rumah untuk merantau, bermiaga dan berperang, sehingga pemukiman mereka kosong dari orang laki-laki.

3. Rabi'ul Awal

Berasal dari kata *rabi'* (menetap) dan *awal* (pertama). Maksudnya masa kembalinya kaum laki-laki yang telah meninggalkan rumah atau merantau. Jadi awal menetapnya kaum laki-laki di rumah. Pada bulan ini banyak peristiwa bersejarah bagi umat Islam, antara lain : Nabi Muhammad SAW lahir, diangkat menjadi Rasul, melakukan hijrah, dan wafat pada bulan ini juga.

4. Rabi'ul Akhir

Artinya : masa menetapnya kaum laki-laki untuk terakhir atau penghabisan.

5. Jumadil Awal

Berasal dari kata *jumadi* (kering) dan *awal* (pertama). Penamaan Jumadil Awal, karena bulan ini merupakan awal musim kemarau, di mana mulai terjadi kekeringan.

6. Jumadil Akhir

Artinya : musim kemarau yang penghabisan.

7. Rajab

Artinya : mulia. Penamaan Rajab, karena bangsa Arab tempo dulu



sangat memuliakan bulan ini, antara lain dengan melarang berperang.

8. Sya'ban

Artinya : berkelompok. Penamaan Sya'ban karena orang-orang Arab pada bulan ini lazimnya berkelompok mencari nafkah. Peristiwa penting bagi umat Islam yang terjadi pada bulan ini adalah perpindahan kiblat dari Baitul Muqaddas ke Ka'bah (*Baitullah*).

9. Ramadhan

Artinya : sangat panas. Bulan Ramadhan merupakan satu-satunya bulan yang tersebut dalam Al-Quran. Satu bulan yang memiliki keutamaan, kesucian, dan aneka keistimewaan. Hal itu dikarenakan peristiwa-peristiwa peting seperti: Allah menurunkan ayat-ayat Alquran pertama kali di bulan Ramadhan, di bulan Ramadhan terdapat satu malam yang keutamaannya lebih baik dari 1000 bulan yaitu Lailatul Qadar, bulan ini ditetapkan sebagai waktu ibadah puasa wajib, pada bulan ini kaum muslimin dapat menaklukan kaum musyrik dalam perang Badar Kubra, dan pada bulan ini juga Nabi Muhammad SAW berhasil mengambil alih kota Mekah dan mengakhiri penyembahan berhala yang dilakukan oleh kaum musyrik.

10. Syawwal

Artinya : kebahagiaan. Maksudnya, kembalinya manusia ke dalam *fitrah* (kesucian) karena usai menunaikan ibadah puasa dan membayar zakat serta saling bermaaf-maafan. Itulah yang membahagiakan.

11. Dzulqaidah

Berasal dari kata *dzul* (pemilik) dan *qa'dah* (duduk). Penamaan Dzulqaidah, karena bulan itu merupakan waktu istirahat bagi kaum laki-laki Arab dahulu. Mereka menikmatinya dengan duduk-duduk di rumah.

12. Dzulhijjah

Artinya : yang menunaikan haji. Penamaan Dzulhijjah, sebab pada bulan ini umat Islam sejak Nabi Adam as. menunaikan ibadah haji.

Sumber:

<http://gaijin.heck.in/asal-usul-nama-bulan-dalam-kalender-hijr.xhtml>

CINTA RASUL

Cinta dan rindu
hanya tercurah padamu
wahai Nabiku...
engkau bagai pelita
yang selalu menyinari
di setiap langkah kakiku
beribu-ribu rintangan
selalu kau hadapi dengan sabar hati
tak lelah kau limpahkan syafaatmu setiap hari

kata mencintaimu

adalah mencintai hidup

di mana air mata bukan lagi menjadi duka

merindukanmu...

di saat ku hilang arah

mencintaimu...

di saat ku sedang duka

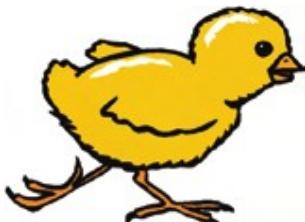
wahai Nabi

yang paling sempurna



By: Asna, Dhoatun N., Humaidatun N., Khoirin Nida

Curhatan Ayam dan Sapi



Ayam : "Guwe benci banget sama manusia."

Sapi : "Lho... emang napa yam?"

Ayam : "Masa, gue baru makan beras dikit aja langsung diusir? sampe dilempar-lempar batu segala, padahal mereka hampir tiap hari makan telur dan daging gue, sebel...!benci banget gue sama yang namanya manusia."

Sapi : "Emangnya loe doang yang benci? Gue lebih benci mereka dari siapapun."

Ayam : "Emang loe kenapa, pi?"

Sapi : "Coba elo bayangin hampir tiap hari gue dielus-elus, tapi manusia durjana itu gak pernah nikahin gue. Boro-boro ngelamar... sakit banget batin gue... emang gue jablay...?"

Ayam : "Manusia memang jahat, tidak bertanggung jawab."

Sapi : "Lebih parahnya lagi, guwe hampir tiap hari dikasih makanan rumput. Padahal manusia makannya enak-enak dan terkenal seperti pizza, hamburger, Chicken, dan lain-lain, sedangkan rumput kan gak terkenal sama sekali?"

Ayam : "Mending elo, rumput ada vitamininya, kalau gue makannya dedak. Sudah gak enak, rasanya pahit lagi... Tapi hidup ini tetap kujalani. Memang inilah bagian kita."

Fabel kiriman dari: Sholahuddin, Eko, Fairuddin, Kamaluddin

Tebak-Tebakan

X : Sisir apa yang lucu?

Y : Sir-sir pong udele kopong

X : Perang apa yang ada di pernikahan?

Y : Seperangkat alat shalat



X : Setang apa yang bikin perempuan suka?

Y : Setangkai bunga mawar

X : Apa bahasa arabnya telinga?

Y : Uduuuun

X : Apa bahasa arabnya mi putih?

Y : Su'uuuun

X : Pulau apa yang ada di bantal?

Y : Iler...

X : Paku apa yang romantis?

Y : Paku cinta padamu



By: Nurul Yaqin, M.Nurul Ikhsan, Farul Alam, Luthfi ikhsan,
M.Sa'dan Said, M.Samsul Maarif, Abdullah Salim

Mahkota Cinta



Novel karangan novelis ternama Habibur Rahman El Sirazy ini mengisahkan tentang perjuangan hidup seorang Ahmad Zulhadi Jaelani yang akrab disapa Zul. Zul adalah seorang perantauan dari Demak yang kuliah di IKIP PGRI Semarang yang kemudian berurbanisasi ke Jakarta, lalu merantau lagi ke Batam, hingga akhirnya sampai juga di negeri Jiran Malaysia untuk mencari pekerjaan semabri melanjutkan S2 di UM (University Malaya) Malaysia. Hingga akhirnya ia dipertemukan dengan seorang janda yang bernama Siti Martini.

Siti Martini adalah seorang janda yang masih suci. Ia belum pernah disentuh oleh suaminya. Ia menikah menikah selama 2 minggu kemudian bercerai dengan suaminya, bahkan suaminya tega memperkosa kakak kandungnya sendiri. Sejak kejadian itu, Siti Martini yang akrab disapa Mari ini sangat trauma sekali dengan laki-laki, sampai akhirnya suatu saat ia bertemu dengan Zul. Benih-benih cinta pun tumbuh di antara mereka. Namun, cinta mereka akhirnya mendapat ujian dari Allah SWT. Ketika Zul ingin melamar Mari, betapa terkejutnya ia setelah ia tahu bahwa Mari ditangkap polisi karena tempat kos-kosan Mari dianggap sebagai tempat pelacur. Sejak kejadian itu pupus sudah harapan Zul untuk menikahinya. Namun, beberapa hari setelah kejadian itu, Zul mendapat kabar bahwa kejadian yang menimpa Zul adalah fitnah. Mari tidak pernah memiliki pekerjaan yang keji itu. Akhirnya cinta mereka pun tumbuh di Indonesia, tepatnya setelah mereka kembali ke Indonesia dan melangsungkan pernikahan di tanah air mereka sendiri, tepatnya di Sragen, desa kelahiran Mari.

By: Asna Dinana

Di Tahun Baru Hijriyah

(Puisi karya Latif Fauziyah)

Aku bersujud pada Mu
aku memohon ampunan Mu
di tahun baru Hijriyah ini
aku menyebut nama Mu
Allahu Akbar
Allah Maha Besar
wahai dzat yang Agung
ampunilah dosa-dosa hambamu ini
dan jadikanlah hamba Mu ini manusia yang lebih mulia di hadapan Mu
izinkanlah hamba Mu ini memperbaiki diri
janganlah Engkau cabut nyawa hamba ya Tuhan...
sebelum hamba Mu ini memperbaiki diri
jadalah hamba Mu ini dari godaan setan yang terkutuk
bimbinglah hamba Mu ini ke jalan yang benar
janganlah Engkau sesatkan hamba Mu ini
semoga di tahun baru Hijriyah ini
menjadi tahun yang penuh berkah
bagi hamba Mu ini



7 Kalimat yang Disukai Allah

Tahukah kalian kalimat apa saja yang disukai oleh Allah swt? Dulunya tahu tapi sekarang lupa? Yuk kita *refresh* lagi ingatan kita tentang beberapa kalimat yang disukai Allah itu. Apa saja sih...?

1. Kalimat "*Bismillah*" yang harusnya kitaucapkan ketika kita hendak melakukan sesuatu.
2. Kalimat "*Alhamdulillah*" yang seharusnya kitaucapkan tiap selesai melakukan sesuatu.
3. Kalimat "*Astaghfirullah*" yang seharusnya kitaucapkan ketika lidah terselip perkataan yang tidak patut diucapkan/tidak pantas.
4. Kalimat "*Insyaallah*" yang seharusnya kitaucapkan jika merencanakan untuk berbuat sesuatu.
5. Kalimat "*Laa Haul Walaa Quwwata Illaa Billaah*" yang seharusnya kitaucapkan jika menghadapi sesuatu yang tidak disukai maupun diingini.
6. Kalimat "*Innaa Lillaahi Wainnaa Ilaihi Raaji'uun*" yang seharusnya kitaucapkan ketika kita mengalami musibah.
7. Kalimat "*Laa ilaaha Illallaah*" yang seharusnya kitaucapkan sepanjang siang dan malam hingga tak terpisahkan dari lidah kita.

Mudah kan? Sebaiknya kita biasakan mulai dari sekarang. Dengan memulai dari hal-hal kecil seperti ini semoga kelak kita akan terbiasa untuk melakukan hal-hal lainnya yang disukai oleh Allah swt. Semoga catatan kecil ini bisa menjadi pengingat dan bermanfaat bagi kita semua. Amin...

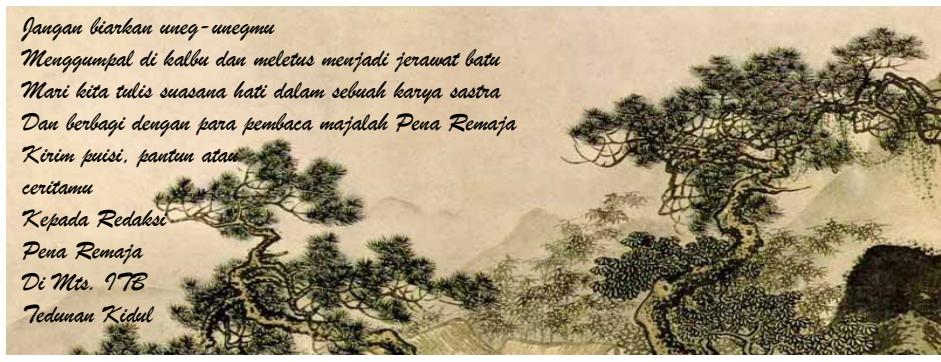
By: N .Islamiyah, Hikmatul A., Nailis S., Intihaur R., K. Fannah

Cahaya Hati

Kehadiranmu membawa sinar
bagi kehidupan manusia
dengan mu
manusia bisa membedakan
mana yang berguna dan mana yang sia-sia
engkau pelurus jiwa
dalam mengarungi bahtera yang fana
menyingkap dalam kegelapan
penuntun dalam kesesatan
engkau sumber motivasi
dalam hidup yang hakiki
yang menjadi dambaan setiap insani
bahagia dunia dan rohani
sehingga hidup menjadi lapang
sehingga hidup menjadi tenang
semua itu karena ilmu
engkau cahaya hati
dalam mencapai ridho Ilahi

By: Aris, Eko, Ali, Afif

Dangan biarkan uneg-unegmu
Menggumpal di kalbu dan meletus menjadi jerawat batu
Mari kita tulis suasana hati dalam sebuah karya sastra
Dan berbagi dengan para pembaca majalah Pena Remaja
Kirim puisi, pantun atau
ceritamu
Kepada Redakel
Pena Remaja
Di Mts. ITB
Tedunan Kidul



Hari-Hari Penting dalam Kalender Hijriyah

Penentuan dimulainya sebuah hari/tanggal pada kalender Hijriyah berbeda dengan pada kalender Masehi. Pada sistem Kalender Masehi, sebuah hari/tanggal dimulai pada pukul 00.00 waktu setempat. Namun pada sistem Kalender Hijriyah, sebuah hari/tanggal dimulai ketika terbenamnya matahari di tempat tersebut.

Kalender Hijriyah terdiri dari 12 bulan:

1. Muharram
2. Safar
3. Rabi'ul Awal
4. Rabi'ul Akhir
5. Jumadil Awal
6. Jumadil Akhir
7. Rajab
8. Sya'ban
9. Ramadhan
10. Syawal
11. Dzulqaidah
12. Dhulhijjah

Berikut adalah nama-nama hari dalam kalender Hijriyah:

1. *al-Itsnavn* (Senin)
2. *ats-Tsalaatsa'* (Selasa)
3. *al-Arba'aa / ar-Raab'i* (Rabu)
4. *al-Khamsatun* (Kamis)
5. *al-Jumu'ah* (Jumat)
6. *as-Sabat* (Sabtu)
7. *al-Ahad* (Minggu)



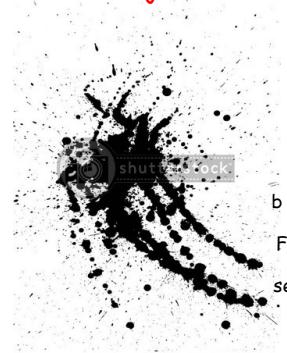
Tanggal-tanggal penting dalam Kalender Hijriyah adalah sebagai berikut:

1. 1 Muharram: **Tahun baru Hijriyah**
2. 10 Muharram: **Hari Asyura**. Hari ini diperingati bagi kaum Syi'ah untuk memperingati wafatnya Imam Husain bin Ali.
3. 12 Rabiul Awal: **Maulid Nabi Muhammad** (hari kelahiran Nabi Muhammad)
4. 27 Rajab: **Isra' Mi'raj**
5. Bulan Ramadan: Satu bulan penuh umat Islam menjalankan puasa di bulan Ramadhan
6. 17 Ramadan: **Nuzulul Quran**
7. 10 hari ganjil terakhir di Bulan Ramadan. Saat yang dianjurkan untuk meningkatkan ibadah karena mungkin Lailatul Qadar diturunkan.
8. 1 Syawal: **Hari Raya Idul Fitri**
9. 8 Dzulhijjah: **Hari Tarwiyah**
10. 9 Dzulhijjah: **Wukuf di Padang Arafah**
11. 10 Dzulhijjah: **Hari Raya Idul Adha**
12. 11-13 Dzulhijjah: **Hari Tasyriq**

Sumber:

<http://lelitkj.wordpress.com/2011/12/30/perbedaan-tahun-masehi-dan-hijriyah/>

Mari berkreasi
dalam
setiap tanggal



bersama kami
Festival Mading MTs ITB
sebelas bulan Qamariyah

www.shutterstock.com 1811744



Puisi Karya : Nasrulloh

Ridhollah

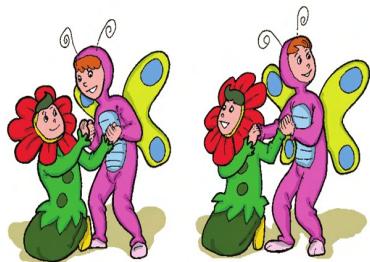
Ku tanpa henti mencari
berbagi dan memberi
kepada sesama
atas ridho Ilahi
ku terus berkelana sampai ujung negeri
kehidupan dunia tak abadi
lebih baik mencari ridho Ilahi
dari pada buat hidup yang tak pasti
dan akan susah di akhirat nanti
susah di dunia pun tak berarti
asal mendapat ridho Ilahi
tak ada ridho buram bumi ini
ridhollah yang kucari

Penerus Bangsa

Hanya padamu harapan kusandarkan
hanya padamu cita-cita kupertaruhkan
tak ada sesuatu yang tak mungkin bagimu
bangkitlah melawan arus yang terus mendera
kuasai dirimu dengan sikap optimis
paculah laju kudamu dengan sekencang-kencangnya
lawanlah batuan terjal yang mengusik jalanmu
ingat...
kau adalah harapan
engkau adalah masa depan
masa depan ada di tanganmu
harapan dan nasib bangsa di tanganmu

Si Capung

Pada suatu hari ada seekor capung. Ia hinggap pada sebuah pohon sendirian. Tiba-tiba datang seseorang yang menghampirinya. Dan ternyata seseorang tersebut adalah anak kecil dan anak kecil itu ingin menangkap si capung. Akan tetapi Si capung berhasil kabur dan selamat. Capung pun menangis, dan berdoa agar jadi manusia. Doa capung dikabulkan dan capung pun menjelma menjadi seorang anak kecil.



Hari berikutnya ia bertemu dengan orang dewasa, ia ditindas oleh orang dewasa tersebut. Capung pun berdoa lagi agar ia jadi orang dewasa. Lagi-lagi doanya dikabulkan dan capung berubah jadi orang dewasa.



Suatu hari ia jalan-jalan dan bertemu dengan presiden yang dihormati banyak orang, dan ia pun berdoa lagi agar menjadi presiden. Untuk yang ketiga kalinya doanya dikabulkan dan ia berubah menjadi seorang presiden.

Hingga pada suatu hari ia pergi ke masjid. Di sana ia melihat semua orang menyembah Allah SWT. Ia dan lagi-lagi ia berdoa agar dirinya jadi Tuhan. Akan tetapi Tuhan tidak mengabulkannya. Dan akhirnya ia malah kembali ke wujudnya semula yaitu menjadi seekor capung yang meratapi nasibnya.

By: Zahirul Ilmi, Wafiq, Amin, Robert

ingat!

Jadi orang, jangan serakah. Syukuri apa yang sudah diberikan Allah pada kita

Merayakan Tahun Baru Bersamamu

Sahabatku sayang
bersamamu aku ingin merayakan tahun baru Islam
dengan hati yang mendalam
dengan penghayatan dan kasih sayang
namun dengan hal-hal yang sederhana
sekedar dengan kata-kata yang lembut...
elok...
santun...
dengan hati yang bening
seperti embun di daun-daun
yang berkilat bagai kaca
ketika ditimpa sinar surya
marilah kita syukuri keindahan Nya
kita resapkan keluasan langit Nya
yang ditaburi bintang-bintang dan rembulan
ketika malam
mentari memancarkan cahayanya
dari pagi hingga petang
bunga-bunga di taman elok bermekaran
seraya merayakan tahun baru Islam
kujalin persahabatan dan persaudaraan yang abadi
abadi selamanya sampai akhir masa



by: Kelas VIIIB

Selamat Menempuh Hidup Baru

Pada Tahun Baru 1434 H

Mari *hijrah* ke gaya hidup yang lebih Islami, Tawadhu', dan Bersahaja



Meriahnya Perayaan Tahun Baru Hijriyah di Mts. ITB

Tedunan, 14 November 2012 tepatnya di hari Rabu, MTs.ITB mengadakan kegiatan berkenaan dengan menyambut datangnya tahun baru Hijriyah 1434 H. Kegiatan ini diisi dengan berbagai perlombaan yang kreatif, diantaranya adalah:

1. Voly dengan menggunakan sarung
2. Lari dengan menggunakan sarung
3. Lomba sepak bola dengan menggunakan sarung
4. Catur
5. Membuat dan membaca puisi
6. Membuat dan membaca pantun

Kegiatan yang dipanitiai oleh siswa-siswi kelas IX ini berlangsung sangat meriah. Acara perlombaan pun selesai sekitar jam 12.30. Acara diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang lomba;

1. Lomba lari dengan menggunakan sarung

Putra : Juara 1 Rifki (VIIA)

Juara 2 Tohir (VIIA)

Putri : Juara 1 Isnaini (VIIIA)

Juara 2 Nisak (VIIB)



2. Lomba voly sarung

Putra : Juara 1 kelas VIIIA

Juara 2 kelas VIIIB

3. Lomba sepak bola dengan menggunakan sarung

Putra : Juara 1 kelas VIIA

Juara 2 kelas VIIB

Putri : Juara 1 kelas VIIIA

Juara 2 kelas VIIA



4. Lomba catur

Putra : Juara 1 Samsul Ma'arif (VIIIB)

Juara 2 Arif (VIIB)





Putri : Juara 1 Rika (VIIIB)

Juara 2 Ufik (VIIA)

5. Lomba membuat dan membaca puisi

Putra : Juara 1 Noval (VIIIB)

Juara 2 Khais (VIIB)

Putri : Juara 1 Ziyah (VIIIB)

Juara 2 Inayah (VIIIIA)

6. Lomba membuat dan membaca pantun

Putra : Juara 1 Salim (VIIIA)

Juara 2 Feri (VIIA)

Putri : Juara 1 Nida (VIIIB)

Juara 2 Saudah (VIIIIA)



Meskipun sederhana, kegiatan perayaan dalam rangka menyambut tahun baru Hijriyah berlangsung dengan meriah. Kegiatan selesai sekitar pukul 12.45 WIB.



Tahun Baru Hijriyah

Tahun baru Hijriyah
tahun baru orang Islam
tahun yang kunanti-nantikan
tahun awal untuk menuju pada kebaikan
tahun dimana dinantikan semua umat
tahun yang penuh keberkahan
di malam tahun baru ini
aku tak bisa tertidur
menantikan hari yang ku tunggu-tunggu
betapa indahnya tahun baru Hijriyah
ku berjanji aku akan berusaha menjadi yang lebih baik
lebih baik dari tahun-tahun yang lalu
dengan bertambahnya tahun ini
semoga bertambah pula ketaqwaan para umat

By: Faiz (VIIIA)



Kebaikan Sahabat

Disudut kantin sekolah, seorang gadis duduk sendirian. Ia menatap minuman yang ada di depannya tanpa ada rasa minat untuk meminumnya. Ia menerawang keluar aula dengan tatapan kosong. Gadis itu bernama Lavina, yang biasa dipanggil Vivin. Gadis periang itu tiba-tiba berubah menjadi pendiam.

Kelakuan Vivin membuat sahabatnya kebingungan. Viona menghampiri "Vin... kenapa akhir-akhir ini kamu murung? Kenapa kamu selalu menghindar dari aku... sebenarnya apa yang terjadi sama kamu Vin...?" Tanya Viona. Hanya Viona lah satu-satunya sahabat yang paling simpati kepadanya. Namun, ia merasa ia telah menghianati sahabatnya. Ia tak bisa menjawab pertanyaan Viona. Ia pun hanya tersenyum pada Viona.

"Vin.... Ceritakan padaku apa yang telah kamu alami sehingga kamu tampak begitu murung?" Tanya Viona.

"Viona.... Maafin aku, Vin..." Vivin tak meneruskan kata-katanya. Viona pun makin penasaran.

"Apa yang sebenarnya terjadi Vin...?" desak Viona.

"Apakah aku pantas.... untuk..." Vivin menahan kata-katanya. Viona hanya terdiam.

"Viona... maukah kau berjanji padaku jangan marah mendengar ucapanku dan masih kau anggap aku jadi sahabatmu," pinta Viona.

"Ya...aku janji..." sahut Viona

"Sebenarnya aku..." Vivin menangis.

"Tenang Vin...jangan menangis dulu, cobalah ceritakan padaku apa yang sebenarnya terjadi," hibur Viona.

"Viona...aku gak pantas jadi sahabat kamu, aku telah menghianati kamu selama ini. Aku telah menyembunyikan suatu rahasia kepadamu. Viona... aku telah..." Vivin berhenti.

"Aku telah menyia-nyiakan sahabat yang aku sayangi, aku telah berselingkuh dengan pujaan hati sahabatku sendiri." Viona terkejut.

"Maksudnya kamu... Vin..." tanya Viona terbata-bata dan Vivin mengangguk.

"Berarti kamu telah berselingkuh dengan Dion?" lanjut Viona. Vivin menangis, kemudian Vivin meminta maaf pada Viona dengan deraian air



matanya. Viona kemudian berusaha menghiburnya.

"Gak papa kok Vin... aku malah berterima kasih sama kamu, karena kamu telah menyadarkan aku atas kelakukan Dion yang *play boy*. Memang awalnya aku kecewa, tapi karena kamu sahabatku dan kita akan selalu bersama, biarkan semua ini menjadi pelajaran bagi kita, oke...?" kata-kata Viona membuat Vivin terharu padanya.

Siang itu Viona dan Vivin akhirnya sepakat untuk menemui Dion di café. Rupanya kedua gadis itu membuat suatu rencana. Dion disuruh berangkat lebih dulu, agak lama Dion menunggu akhirnya Vivin datang.

"Hai say... udah lama ya nunggunya?" sapa Vivin.

"Yach, lumayan sich..." sahut Dion. Merekapun ngobrol bareng. Setelah agak lama Viona datang. Mengetahui Viona datang, Dion pun menjadi pucat. Viona melihat Dion sesaat. Akan tetapi Viona berpura-pura tidak melihat Dion.

"Eh, Vivin... udah lama ya... tadi aku sibuk kok jadi baru bisa datang sekarang" sapa Viona.

"Gak papa" sahut Vivin seraya tersenyum.

"Eh, Vin.. kenalin dong pacar kamu" pintanya

"Baik, ini pacar aku namanya Dion" kata Vivin. Viona pura-pura terkejut.

"Dion...? Berarti selama ini kamu menduakan cinta aku, kamu menghianati aku, tak kusangka kamu seperti itu Yon..." Cerca Vina seraya menampar Dion. Namun, Dion tak bergeming. Ganti Vivin yang memarahinya, kedua gadis itupun menumpahkan air minum ke wajah Dion, dan pergi meninggalkannya. Viona dan Vivin pun lega setelah memarahi Dion.

By: A'yun, Elly, Ifah, Izah



Pantun

Jalan-jalan ke wilayah Bekasi
pulangnya membeli ketan
daripada nonton televisi
mending kita baca Alquran

pergi ke pasar membeli koran
sampai di pasar lupa bawa uangnya
mari kita perbanyak baca Alquran
agar kita dapat pahala

di laut ada lumba-lumba
di darat ada kelinci
mari kita belajar agama
diwaktu kita masih dini

tiga tambah tiga sama dengan enam
lima tambah lima sama dengan sepuluh
mari kita memakai seragam
sebelum Pak guru menyuruh

pulang sekolah minum es susu
dicampur dengan buah belewah
mari kita buka semangat baru
untuk menyambut tahun baru hijriyah

By: Islamiyah, Nailis, Hikmatul, Karimatul, Intihaur

Pengusaha yang Baik Hati

Sore itu seorang pengusaha sedang mengendarai mobil sedan, tanpa sengaja ia melihat dua orang yang sedang makan rumput di tepi jalan. Ia memerintah sopirnya berhenti dan keluar dari mobilnya.

Pengusaha : "Mengapa kalian makan rumput?"

Gelandangan 1 : "Kami tidak punya uang buat beli makan!"

Pengusaha : "Oh... kalau begitu kamu ikut aku"

Gelandangan 1 : "Tapi Pak, saya punya 1 istri dan 2 orang anak"

Pengusaha : "Bawa mereka juga" (lalu si pengusaha menuju ke gelandangan lainnya).

Pengusaha : "Kamu juga ikut aku!"

Gelandangan 2 : "Tapi Pak, anak saya 6"

Pengusaha : "Bawa mereka sekalian" (lalu mereka menuju ke mobil sedannya si pengusaha). Dalam perjalanan salah satu gelandangan berkata:

Gelandangan 1 : "Pak, Anda orang yang sangat baik telah bersedia membawa kita".

Pengusaha : "Tenang saja, rumput di depan rumah saya panjangnya hampir 1 meter".

Kedua gelandangan tersebut terkejut.... Ciuss.....?

By: Jamal, Faiz, Nasrulloh, Wahyudi

KOPMA ITB TEDUNAN

Koperasi Madrasah Irsyaduth Thullab

S i a p M e l a y a n i K e b u t u h a n S e k o l a h

Sedia: Alat tulis, Foto kopi, peralatan kebersihan, kartu perdana dan pulsa,
Jajanan, minuman, cetak dan foto kopi undangan hajatan, dll.

Hanya Khayalan

Puisi-puisiku pudar
diantara riuh ombak
di samudera raya
menyorak-nyorak menertawakan dunia
aku... tak ada yang peduli selain sunyi
sepi yang tak bisa ku sembunyi dari lara
kucurahkan pada tinta dan sekertas putih
mereka tenang terdiam meski tahu keadaanku sekarang
sendiri ku melawan waktu
tak berdaya untuk melangkah
berharap cinta datang
menuntun dan membuang kejemuhan
tapi sayang...
dia enggan memberikan aroma kebahagiaan
seakan embun hilang
saat kusapa pagi
jika aku bisa hidup tanpa hati
kan kutanam luka
kan kukubur semua perasaan
entah kapan ini berhenti
sebelum Izro'il bersajak di hadapanku
ku menunggu keajaiban
meski ku tak percaya
Karena semua hanyalah khayalan

By: Elly, Fannah, Hikmatul

Resensi

Judul Buku : **Bidadari Untuk Ikhwan**
Tebal Buku : cover + isi (2 + 68)

Pengarang : **Fajar Agustanto**



"Boleh gak ukhti Nova tinggal disini"

"Iya boleh dong, Dinda"

"Maksud ana, kanda mau gak menjadi suami ukhti Nova"

Itulah petikan percakapan sepasang manusia, Kholid dan Farah. Kholid adalah seorang aktivis LDK yang berprestasi, begitu punistrinya, Farah Zahrani. Nasib baik menimpa diri Kholid karena ia telah mendapatkan bidadari surga menjadi pendamping hidupnya. Dalam keharmonisan keluarga yang telah dibernanya, Kholid tiba-tiba harus berpisah dengan bidadari tercintanya. Dan di puncak kegundahan seorang Kholid, bidadari itu muncul secara tiba-tiba beserta anamah yang harus di emban Kholid. Bagaimanapun juga ia sangat mencintai istrinya. Akan tetapi istrinya meminta Kholid untuk menikahi seorang akhwatnya. Begitulah kisah perjalanan Kholid dalam membina rumah tangganya.

Sebuah kisah penuh intrik, kasih sayang, amanat, dan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca melalui setiap kalimat yang dituliskan dalam kisah ini.

Ingin tahu lebih detailnya? Segera dapatkan dan baca suguhan novel berjudul ***Bidadari Untuk Ikhwan*** di perpustakaan MTs. ITB.

By: Nihayatul Illiyah

Untuk kamu yang suka baca buku
Perpustakaan MTs. Irsyaduth Thullab
Siap melayani dengan senang hati.
Tersedia juga koleksi buku digital



Untuk Adikku Tersayang

Mengapa harus kami
menerima semua ini
penderitaan yang tiada henti
tangis tiada akhir
Tuhan....
beginikah takdir kami...?
meratap dalam tempat yang kami cinta
menangis di hadapan orang yang kami sayang
walau mereka tahu atau tidak
tapi jujur kami sayang dengan adik-adik kami
kami ingin tawa selalu ada dalam harinya
walau harus kami yang mengganti dengan tangis
kami ingin adik-adik kami bahagia
walau kami terus nestapa
biarlah semua tertawa
walau semua tak tahu dalam sejarah
kami menangis penuh duka
bahagialah wahai adikku
kami sayang pada kalian semua
karna kakak relakan kebahagiaan
untukmu adikku tersayang

By: Islamiyah, Hikmatul, Intihaur, Karimatul, Nailis

Muharram dalam Pandangan Islam

Bulan Muharram atau yang biasa disebut orang jawa Bulan Suro diidentikkan pada hal-hal yang bersifat negatif, misalnya serem, pembawa sial dan lain-lain. Akan tetapi pada hakikatnya sebenarnya bulan Muharram ini memiliki beberapa keistimewaan dari bulan-bulan lain, diantaranya yaitu Bulan Muharram adalah bulan yang mulia.

Allah Ta'ala berfirman:

"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, diantaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu"(QS. At-Taubah : 36)

Imam Ath-Thabari berkata, "Bulan itu ada dua belas, 4 diantaranya merupakan bulan haram (mulia), dimana orang-orang jahiliyah dahulu mengagungkan dan memuliakannya. Mereka mengharamkan perperangan pada bulan tersebut. Sampai seandainya ada seseorang bertemu dengan orang yang membunuh ayahnya maka dia tidak akan menyerangnya. Bulan yang empat itu adalah Rajab Mudhor, dan tiga bulan berurutan, yaitu Dzulqo'dah, Dzulhijjah dan Muharram. Dengan ini nyatalah khabar-khabar yang disabdakan oleh Rasulullah".

Pada bulan Muharram ini terdapat hari yang pada hari itu terjadi peristiwa yang besar dan pertolongan yang nyata, menangnya kebenaran mengalahkan kebatilan, dimana Allah Ta'ala telah menyelamatkan Nabi Musa 'alaihis salam dan kaumnya serta menenggelamkan Fir'aun dan kaumnya. Hari tersebut mempunyai keutamaan yang agung dan kemuliaan yang abadi sejak dulu. Dia adalah hari kesepuluh yang dinamakan Asyura.

Keyakinan yang salah terhadap bulan Muharram

1. Anggapan Sial. Dalam pandangan masyarakat Jawa, Muharram (Suro) merupakan bulan keramat. Sehingga sebagian dari mereka tidak berani untuk menyelenggarakan suatu acara terutama hajatan dan pernikahan. Bila tidak diindahkan akan menimbulkan petaka dan



kesengsaraan bagi mempelai berdua dalam mengarungi bahtera kehidupan. Hal ini diakui oleh seorang tokoh keraton Solo. Bahkan katanya, "Pernah ada yang menyelenggarakan pernikahan di bulan Suro (Muharram), dan ternyata tertimpa musibah!". Maka kita lihat, bulan ini sepi dari acara pernikahan dan hajatan.

2. Nuansa kesyirikan yang aneh. Selain itu, untuk memperoleh keselamatan, diadakan berbagai kegiatan "aneh". Sebagian masyarakat mengadakan tirakatan pada malam 1 Suro , entah di tiap desa, atau tempat lain seperti puncak gunung, dan lain-lain. Sebagiannya lagi mengadakan sadranan, berupa pembuatan nasi tumpeng yang dihiasi aneka lauk dan kembang lalu di larung (dihanyutkan) di laut selatan disertai kepala kerbau dengan keyakinan supaya sang ratu pantai selatan berkenan memberikan berkahnya dan tidak mengganggu. Peristiwa seperti ini dapat disaksikan di pesisir Pantai Selatan seperti Tulungagung, Cilacap dan lainnya.

Tahayul semacam ini, diwarisi dari zaman sebelumnya mulai animisme, dinamisme, Hindu dan Budha. Ketika Islam datang keyakinan-keyakinan tersebut masih kental menyertai perkembangannya. Bahkan terjadi sinkretisasi (pencampuran). Ini bisa dicermati pada sejarah kerajaan-kerajaan Islam di awal pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, hingga dewasa ini ternyata masih menyisakan pengaruh tersebut. Lalu, apakah budaya seperti ini patut kita lestarikan? Karena sesungguhnya hal-hal tersebut bukanlah ajaran dari Nabi kita dan hanya akan membawa kepada kemosyrikan.

Sumber:

<http://www.mediasalaf.com/aqidah/bulan-muharram-dalam-islam/>

<http://kaahil.wordpress.com/2011/11/26/1-muharram-suro-2011-bahaya-nuansa-syirik-tradisi-malam-1-surosadrananjamasan-keris-pusaka-keratonkirab-budaya-kebo-kyai-slametdll/>

Tukang Tenun

Helai demi helai benang kau rajut
siang malam tak kenal lelah
tak terhitung hasil karyamu
membalut tubuh-tubuh kita semua
akan tetapi kau tetap bersahaja
tak pernah puas dengan sanjungan
kau terus bekerja dan berkarya
demi mendapatkan penghasilan

By: Sa'dul, Rizal, Latif



Pak Tani

Pak tani...
kau pertaruhkan tenaga dan pikiran
demi tanaman yang subur
serta panen yang melimpah

Pak tani...

kau bekerja dan bekerja
berteman panas bersahabat dingin
keringatmu membasahi tubuhmu
kau persembahkan demi keluargamu

Pak tani...

jasamu kan ku kenang selalu
bekerjalah terus demi bangsa dan negara



By: Fairuddin, Jamal, Sholahuddin

Mengapa perlu bercita-cita?

Bercita-cita adalah tanda anak berakhhlak mulia. Orang yang sukses adalah orang yang sabar membangun cita-citanya. Cita-cita merupakan motivator yang sangat penting bagi kemajuan hidup seseorang.



Mengapa harus percaya diri?

Percaya diri adalah modal utama untuk menjadi juara. Penuh percaya diri dalam berlomba merupakan sarana untuk memperoleh tiket menuju kemenangan bagi seseorang. Selain itu, percaya diri juga dapat memantapkan hati seseorang dalam melangkah untuk meraih cita.



Mengapa kita perlu belajar?

Tanpa belajar kita akan mengalami kegagalan. Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Banyak belajar berarti tidak menunda kesuksesan.

By: Misbahuddin, Khoirul Fatikhin, Adi Miftahuddin,
M. Nasyrul Hakim